

## Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Tangerang

Eka Yunita<sup>1\*)</sup>, Heru Sriyono<sup>2)</sup>, & Rahayu Permana<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

### ABSTRACT

This study aims to analyze and test the validity of the hypothesis regarding the effect of parental attention and interest in learning on social studies learning achievement. The research was conducted using a survey method. The population is class VII students of State Middle Schools in Tangerang Regency with a sample size of 52 students and 52 parents of students. The research instrument for the variable parental attention and interest in learning is a questionnaire, while the instrument for learning achievement variable is looking at the value of report cards. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results of testing the hypothesis obtained the following conclusions: 1) There is a significant influence of parental attention and interest in learning together on social studies learning achievement in students of SMP Negeri in Tangerang Regency. This is evidenced by the acquisition of Sig.  $0.000 < \text{than } 0.05$  and Fcount is 15.272. Taken together, parents' attention and interest in learning contributed 38.4% to the social studies learning achievement variable; 2) There is a significant influence of parental attention on social studies learning achievement in state junior high school students in Tangerang district. This is evidenced by the acquisition of Sig,  $0.037 < 0.05$  and tcount is 2.141; and 3) There is a significant influence of learning interest on social studies learning achievement at State Junior High Schools in Tangerang Regency. This is evidenced by the acquisition of Sig.  $0.034 < \text{than } 0.05$  and tcount is 2.187.

**Key Words:** Parental Attention; Learning Interest; IPS Learning Achievement.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS. Penelitian dilakukan dengan metode survei. Populasi adalah siswa kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Tangerang dengan besar sampel sebanyak 52 siswa dan 52 orang tua siswa. Instrumen penelitian ini untuk variabel perhatian orang tua dan minat belajar adalah kuesioner, sedangkan instrument variabel prestasi belajar adalah melihat nilai raport. Analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS pada siswa SMP Negeri di Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig.  $0,000 < \text{dari } 0,05$  dan  $F_{hitung}$  adalah 15,272. Secara bersama-sama perhatian orang tua dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 38,4% terhadap variabel prestasi belajar IPS; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS pada siswa SMP Negeri di Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig,  $0,037 < \text{dari } 0,05$  dan  $t_{hitung}$  adalah 2,141; dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS pada SMP Negeri di Kabaputen Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig.  $0,034 < \text{dari } 0,05$  dan  $t_{hitung}$  adalah 2,187.

**Kata Kunci:** Perhatian Orang Tua; Minat Belajar; Prestasi Belajar IPS.

**Penulis Korespondensi:** (1) Eka Yunita, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: ekayunita.kafa@gmail.com

Copyright © 2024. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi merupakan hasil pencapaian dari suatu usaha. Prestasi tidak mungkin didapatkan dari orang yang tidak melakukan usaha apapun. Usaha yang dilakukan juga harus dalam upaya yang serius. Hasil yang didapatkan akan sebanding dengan apa yang telah dilakukan. Sehingga prestasi bisa menjadi bentuk nyata dan representatif atas apa yang telah diusahakan.

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Slameto (2003:54-72) bahwa: Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor jasmaniah, faktor psikologi (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan. Faktor internal ini adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri diantaranya adalah 1). Intelegensi adalah sebuah kemampuan untuk bertindak untuk mendapatkan pencapaian atau sesuatu dengan tujuan untuk berpikir secara rasional dan mampu berhubungan dengan lingkungan yang ada disekitarnya secara memuaskan. Dengan pengertian ini, faktor intelegensi seorang siswa dalam proses belajar mengajar dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan. 2). Motivasi belajar adalah motor penggerak yang dapat mengaktifkan semangat siswa dalam meraih prestasi dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan akan mudah dicapai. 3). Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertingkah laku tertentu sesuai dengan apa yang sedang dihadapinya. Seseorang akan memiliki sikap tertentu baik secara positif atau negatif. Sikap yang positif dalam diri seseorang siswa dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan prestasi belajar yang diinginkan. 4). Minat adalah sebuah kecenderungan yang tepat agar bisa memperhatikan dan memegang kegiatan yang diamati oleh siswa yang disertai dengan rasa senang dan memperoleh kepuasan. Seseorang yang menyukai sesuatu atas dorongan minat akan merasa senang dalam belajar dan bisa menghasilkan prestasi belajar yang optimal. 5). Bakat adalah sebuah kapasitas atau potensi seseorang untuk dapat melakukan suatu tugas yang sebelumnya hanya diperoleh dari sedikit belajar atau latihan atau bahkan tidak perlu mengalami proses belajar tersebut. Kesimpulannya adalah bakat merupakan potensi alami pada sesuatu yang dikerjakan. Jika diolah dengan baik, potensi akan berkembang dan menjadi sebuah prestasi belajar yang baik. 6). Konsentrasi, merupakan pemusatan dalam pikiran atas sesuatu yang ada pada suatu situasi.

Selain faktor internal, prestasi juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal. Menurut Slameto (2003:54-72) bahwa: Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). Jadi faktor eksternal ini adalah faktor dari luar diri siswa yang dapat membawa pengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri diantaranya adalah 1). Faktor keluarga, faktor dari keluarga bisa mempengaruhi perkembangan dari prestasi siswa, jika dalam keluarga penuh dengan cinta dan kasih, maka akan menimbulkan kenyamanan dan akan membentuk karakter yang baik yang mendukung untuk belajar. Keluarga menjadi salah satu penyemangat dalam mencapai prestasi sehingga dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk menjadikan siswa berprestasi. 2). Faktor sekolah, metode belajar yang diberikan oleh guru bisa menentukan siswa belajar secara mandiri dan baik. Guru yang kompeten juga sangat mendukung sekali dalam siswa mencapai prestasi yang baik. Serta lingkungan sekolah yang mendukung untuk bisa belajar dan berkemang dengan baik sangat mempengaruhi

prestasi belajar para siswa. 3). Faktor masyarakat, interaksi siswa dengan masyarakat sangat erat sekali, sehingga lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Lingkungan masyarakat yang mendukung pendidikan akan memberikan rasa aman dan nyaman untuk siswa belajar, baik itu pelajaran pada sekolah maupun pelajaran tentang kemasyarakatan dan sosial.

Kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap peserta didik, itulah menjadi inti dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, maka pendidik diharapkan mampu memberikan ilmu dan wawasan sebanyak-banyaknya kepada siswa. Proses pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan lingkungannya. Hal ini berdampak pada perubahan tingkah laku yang akan memberikan pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap, atau keterampilan. Oleh karena itu, proses tersebut dapat mengukur prestasi belajar dalam tingkat pencapaian, pengetahuan, dan pemahaman yang diperoleh siswa.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, hal yang perlu harus diperhatikan oleh pendidik adalah cara belajar siswa. Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar ditentukan oleh faktor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan.

Tujuan pembelajaran IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki keterampilan penting di tengah perkembangan dunia untuk berkontribusi menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik.

Karakteristik IPS adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Oleh karena itu, masyarakat menjadi sumber utama IPS. Perlu ditekankan bahwa materi-materi pembelajaran hanya sebagai alat capaian pembelajaran. Artinya proses pembelajaran tidak berfokus utama pada penyelesaian materi, tapi lebih kepada ketercapaian kompetensi.

Penamaan IPS sebenarnya sudah melekat dengan keterpaduan (*integrated*) ilmu-ilmu sosial, tujuannya sudah jelas untuk meningkatkan kepekaan dan keterampilan dalam memecahkan masalah-masalah sosial sesuai dengan psikologi perkembangan peserta didik.

Dalam kegiatan belajar mengajar pasti sering terjadi masalah yang dapat menghambat suksesnya belajar. Masalah-masalah belajar baik intern maupun ekstern dapat dikaji dari dimensi guru maupun dimensi siswa. Sedangkan dikaji dari tahapannya, masalah belajar dapat terjadi pada waktu sebelum belajar, selama proses belajar dan sesudah. Sedangkan dari dimensi guru, masalah belajar dapat terjadi sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan evaluasi hasil belajar.

Masalah pembelajaran IPS pada siswa: 1). Kesiapan belajar, dapat dilihat dari kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran, mempersiapkan buku, alat-alat tulis atau hal-hal yang diperlukan. Namun bagi siswa yang tidak memiliki minat untuk belajar, biasanya siswa tersebut cenderung mengabaikan kesiapan belajar. 2). Motivasi belajar, yaitu motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam bentuk menyimak, mengerjakan tugas dan sebagainya. Oleh karena itu rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar yang memberikan dampak bagi tercapainya hasil belajar yang diharapkan. 3). Konsentrasi belajar, kesulitan konsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa, karena itu akan menjadi kendala di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. 4). Mengelola bahan ajar, siswa mengalami kesulitan di dalam mengelola bahan, maka berarti ada kendala pembelajaran yang dihadapi siswa yang membutuhkan bantuan guru.

Masalah pengajaran yang berasal dari faktor guru. Beberapa penelitian bahkan menemukan letak kejenuhan peserta didik terhadap mata pelajaran IPS ada pada figure guru yang kurang

profesional dalam mengajar. Para pengajar IPS rata-rata bukan yang berlatarbelakang pendidikan IPS, sehingga kurang memahami materi. Banyak guru ketika menyampaikan materi secara textbook tanpa variasi, monoton, kurang humor, dan tetap menggunakan metode konvensional yaitu ceramah yang cenderung membosankan. Penyebab lainnya adalah kurang optimalnya penggunaan media belajar seperti peta, foto, replika dan juga media berbasis teknologi.

Pendidikan tidak hanya guru yang berperan penting untuk mendidik anak, tetapi juga orang tua. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua yang mengatakan: “Butir 1 yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir ke 2 yang berbunyi orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.” (Depdiknas, 2003:11).

Hak dan kewajiban orang tua terhadap anak yaitu dengan memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik bagi anak. Seorang anak mendapatkan pendidikan pertama kali dari orang tua dan keluarga. Orang tua dan guru bertugas penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan. Orang tua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian orang tua dan keluarga dalam mendidik dan memberikan motivasi belajar, memiliki peranan aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru untuk anak, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar.

Menurut Slameto (2010:105) “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.” Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memusatkan konsentrasi terhadap suatu objek. Perhatian dilakukan berdasarkan rangsangan yang diterima dari apa yang individu dapat dari lingkungannya.

Namun pada kenyataannya, banyak orang tua mengabaikan perhatian kepada anaknya dengan alasan kesibukan mencari nafkah atau lain hal, sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan perkembangan belajar anak dan memberikan perhatian khusus mengenai kebutuhannya terutama kebutuhan untuk bimbingan belajar dan motivasi dari orang tuanya.

Karena kurangnya perhatian dari orang tua, bukan hanya berpengaruh terhadap prestasi belajar namun juga berpengaruh terhadap karakter anak. Kurangnya perhatian orang tua menyebabkan anak menjadi malas karena tidak adanya motivasi dan anak menjadi nakal dan melakukan pergaulan yang tidak baik.

Minat belajar adalah sikap siswa yang lebih menyukai suatu mata pelajaran yang lain. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan dorongan siswa untuk belajar berkenaan dengan mata pelajaran yang disukainya itu, kemudian partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Rendahnya minat belajar pelajar IPS karena kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran IPS tidak membawa manfaat. Mata pelajaran IPS dianggap tidak memiliki sumbangsi yang berarti bagi dinamika dan pembangunan bangsa. Pelajaran IPS sering dianggap “*second class*” setelah IPA, IPS tidak memerlukan kemampuan yang tinggi dan cenderung lebih santai dalam belajar, IPS sering dianggap jurusan yang tidak dapat menjamin masa depan dan sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih prestigius di masyarakat. Disisi lain, melemahnya nasionalisme, maraknya penyimpangan sosial seperti tawuran, korupsi, hedonisme, disintegrasi bangsa, ketidakramahan terhadap lingkungan, individualisme, krisis kepercayaan, dan sebagainya merupakan fakta yang disebabkan lemahnya modal sosial. Maraknya masalah sosial tersebut boleh jadi disebabkan dianggap remehnya pendidikan IPS.

Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh minat dan perhatian orang tua, maka keduanya menjadi perlu dibahas dan diteliti, sehingga seseorang yang mempunyai perhatian yang baik akan mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menyelesaikan masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat, termasuk dalam rangka meraih prestasi belajar IPS.

Jika perhatian orang tua optimal maka akan mendorong minat belajar anak. Meskipun perhatian orang tua menjadi pendorong munculnya minat belajar siswa tetapi minat ini lebih ditekankan pada aspek dalam diri meskipun tidak menutup kemungkinan dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya seperti perhatian orang tua dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, perhatian orang tua dan minat belajar dilihat berbeda sebagai hal yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri di Tangerang

## METODE

Berdasarkan penelitian terhadap siswa dan orang tua siswa SMP Negeri 1 Kosambi Tangerang dan SMP Negeri 3 Kosambi Tangerang, diperoleh data hasil kuesioner perhatian orang tua, kuesioner minat belajar, dan rapor hasil belajar IPS. Bagian ini menyajikan deskripsi data hasil penelitian tersebut. Hal itu dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data. Data yang disajikan merupakan data yang sudah diolah dari data mentah menggunakan teknik statistik. Pengolahan data statistik ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS version 22 for Windows*. Pengolahan data menghasilkan data tertinggi, data terendah, rentangan skor (*range*), nilai rata-rata (*mean*), median, modus, simpangan baku (*standard deviation*), dan histogram

## HASIL

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 22, hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 <sup>a</sup>	.384	.359	6.002

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar , Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Dari tabel 1. di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS ( $Y$ ) adalah sebesar 0,620.

Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS ( $Y$ ) adalah sebesar 0,620.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 38,4% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS ( $Y$ ) adalah sebesar 38,4%, sisanya (61,6%) karena pengaruh faktor lain.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1100.502	2	550.251	15.272	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1765.421	49	36.029		
	Total	2865.923	51			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar , Perhatian Orang Tua

Dari Tabel 2. terlihat bahwa nilai  $Sig = 0.000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 15,272$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Variabel terikat Prestasi Belajar IPS (Y).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS (Y).

Tabel 3. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.454	7.029		5.471	.000
	Perhatian Orang Tua	.212	.099	.333	2.141	.037
	Minat Belajar	.271	.124	.340	2.187	.034

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Dari Tabel 3. terlihat bahwa nilai  $Sig = 0,037 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,141$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua ) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Dari Tabel 3. terlihat bahwa nilai  $Sig = 0,034 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,187$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (Minat Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (Minat Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

## DISKUSI

### 1. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar IPS

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,925, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 22 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua) dan  $X_2$  (Minat Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 38,454 + 0,212 X_1 + 0,271 X_2$ . Nilai konstanta = 38,454 menunjukkan bahwa dengan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar paling rendah sulit untuk bisa meraih Prestasi Belajar IPS yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,212 dan 0,271 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua) dan  $X_2$  (Minat Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS ). Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$ , yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua) dan  $X_2$  (Minat Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Berdasarkan hasil pengujian di atas, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar ( $Y$ ).

## 2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0,037 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,141$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat  $Y$  (Prestasi Belajar IPS).

Berdasarkan hasil pengujian di atas terhadap pengaruh yang signifikan variabel bebas perhatian orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS ( $Y$ ).

## 3. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0,034 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,187$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (Minat Belajar) terhadap variabel terikat  $Y$  (Prestasi Belajar IPS).

## SIMPULAN

Pada bagaian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS pada siswa SMP Negeri Kosambi di Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan sig. 0,000 kurang dari 0,05 dan  $F_{hitung} = 15,272$ . Secara bersama-sama perhatian orang tua dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 38,4% terhadap variabel prestasi belajar IPS.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Negeri di Kosambi Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. 0,037 kurang dari 0,05 dan  $t_{hitung} = 2,141$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa SMP Negeri Kosambi di Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. 0,034 kurang dari 0,05 dan  $t_{hitung} = 2,187$ .

## REFERENSI

- Abu Ahmadi. (1992). *Teknik Belajar Yang Tepat*. Semarang: Mutiara Permata Wijaya.
- Aris Kurniawan. (2022). *Pengertian Prestasi – Macam, Arti, Sikap, Faktor, Pemberian, Metode, Para Ahli*. 5 Nov 2022. [http://Pengertian Prestasi - Macam, Sikap, Faktor, Metode, Para Ahli \(gurupendidikan.co.id\)](http://PengertianPrestasi-Macam,Sikap,Faktor,Metode,ParaAhli(gurupendidikan.co.id)).
- Arkunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Balai Pustaka. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3)*. Jakarta: Departemen Nasional.
- Bimo Walgito. (1989). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang pendidikan nasional*.
- Djamarah, Syaiful Bahr, dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati Mahmud, M. (1989). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: DEPDIBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi P2LPTK.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Mashudi, Farid. (2015). *Pedoman Lengkap Evaluasi & Supervisi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Diva Press.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Aina. (2022). *Pengertian Prestasi Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. 19 Nov 2022. <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html>.
- Nurmala. (2019). *Pengaruh Minta Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia*. (Tesis). Fakultas Pascasarjana. Universitas Indraprasta PGRI.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Max Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi (2006). *Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata, Sumadi. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- Surya, Mohamad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryabrata, Sumadi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, M. S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Syafnidawaty. (2020). *Apa Itu Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*. 26 Nov 2022. [http://APA ITU POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN \(raharja.ac.id\)](http://APA.ITU POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN (raharja.ac.id))
- Wirawan. (2002). *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press.